



BAB I PENDAHULUAN

Pada bab I ini, penulis membahas tentang analisa fungsi dan jenis gaya bahasa pada film *The Help*. Kemudian, pada bab I ini penulis juga menulis mengenai rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta ruang lingkup dan batasan studi. Kemudian pada bab I ini juga, penulis menuliskan gaya bahasa adalah pengaturan kata-kata dan kalimat-kalimat oleh penulis atau pembicara dalam mengekspresikan ide, gagasan, dan pengalamannya untuk menyakinkan atau mempengaruhi pembaca atau pendengar. Teori inilah yang akan digunakan penulis sebagai landasan teori. Dalam penelitian project paper ini penulis memilih “*The Help*” film sebagai sumber data karena penulis belum banyak yang melakukan penelitian yang membahas tentang fungsi dan jenis gaya bahasa, serta sumber datanya berasal dari “*The Help*” film. Kemudian penulis juga menulis mengenai rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian, serta ruang lingkup dan batasan studi.

1.1. Latar Belakang

Dalam kehidupan sehari-hari manusia menggunakan bahasa sebagai alat untuk berkomunikasi. Menurut Kridalaksana dan Djoko Kentjono (Chaer 2014:32) dalam Eka Septiani (2020), bahasa merupakan sistem bunyi dan lambang yang arbitrer yang biasa digunakan individu ataupun kelompok sosial untuk bekerjasama, mengidentifikasi diri dan juga berkomunikasi. Fungsi bahasa dalam kehidupan sehari-hari yaitu komunikasi antar manusia. adalah kegiatan yang biasa dilakukan oleh masyarakat pada umumnya. Pada dasarnya bahasa digunakan dengan

berbagai macam cara, maksud, dan tujuan. Mengenai bahasa tentu tidak terlepas dari peran linguistik. Linguistik merupakan sebuah bidang ilmu yang mempelajari tentang bahasa. Salah satu bagian dari ilmu linguistik yang mempelajari tentang bahasa yaitu sosiolinguistik, ilmu ini yang mengkaji dan mempelajari hubungan antara bahasa dengan masyarakat.

Dalam kehidupan sehari-hari manusia menggunakan bahasa untuk berkomunikasi. ketika berkomunikasi setiap orang mempunyai ciri khas serta gaya bahasa yang berbeda. Bahasa bisa juga menjadi cerminan kepribadian maupun sifat manusia itu sendiri, hal ini dapat dilihat dari gaya bahasa yang digunakan masing-masing orang. Perbedaan gaya bahasa dapat kita lihat sehari-hari, entah itu dalam percakapan antar teman maupun dari film yang kita tonton.

Pada dasarnya manusia menggunakan bahasa dengan berbagai macam cara, maksud, dan tujuan tersendiri sesuai dengan kebutuhannya. Keraf (1991: 113) menjelaskan dengan adanya gaya bahasa dapat menunjukkan cara seseorang mengungkapkan pikirannya dengan memperlihatkan jiwa serta kepribadian seseorang. Mengkaji gaya bahasa dapat memungkinkan menilai kepribadian, karakter, dan kemampuan penutur terkait dengan menggunakan bahasa tersebut.

Perbedaan gaya bahasa dapat kita lihat sehari-hari, entah itu dalam percakapan antar teman maupun dari film yang kita tonton. Film merupakan sebuah media hiburan yang sangat dekat dan mudah diakses oleh manusia secara luas. Kehadiran film ditengah kehidupan masyarakat pada saat ini sangat penting, karena film mengangkat kisah-kisah yang

erat dengan kehidupan masyarakat. Percakapan yang terdapat dalam film juga mengandung unsur sosiolinguistik seperti penggunaan bahasa, gaya berbicara/berbahasa. Unsur-unsur tersebut ada dalam kajian sosiolinguistik yang dimana bidang tersebut mempelajari tentang faktor penggunaan dan kegunaan bahasa yang terdapat di masyarakat. Bagaimana suatu gaya bahasa dapat digunakan merupakan sebuah perumusan yang cukup rumit karena ada banyak sekali faktor yang melandasi suatu gaya bahasa tersebut digunakan pada konteks yang tepat.

Gaya bahasa merupakan variasi bahasa yang memperlihatkan perbedaan dimana bahasa tersebut bergantung pada siapa penggunanya, dimana digunakannya, dan kepada siapa ditujukan.

Keraf (1991: 113) menjelaskan dengan adanya gaya bahasa dapat menunjukkan cara seseorang mengungkapkan pikirannya dengan memperlihatkan jiwa serta kepribadian seseorang. Mengkaji gaya bahasa dapat memungkinkan menilai kepribadian, karakter, dan kemampuan pengarang dengan menggunakan bahasa tersebut.

1.1. Rumusan Masalah

1. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi perbedaan gaya berbicara/berbahasa yang terdapat dalam dialog antar tokoh di skrip?
2. Bagaimana pengaruh gaya berbicara/berbahasa yang digunakan oleh tokoh-tokoh terhadap interaksi pada film?

1.2. Tujuan

1. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi tentang perbedaan gaya berbicara/berbahasa yang terdapat dalam dialog dalam skript.
2. Menjelaskan pengaruh gaya berbahasa yang digunakan tokoh-tokoh terhadap interaksi pada film.

1.3. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini memberikan manfaat secara teoritis berupa informasi mengenai gaya bahasa; penelitian ini juga memberikan informasi kepada pembaca untuk memahami gaya bahasa.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan untuk pembahasan kajian sosiolinguistik tentang fenomena gaya bahasa. Terutama untuk pemahaman siswa tentang gaya bahasa saat ini.

1.4. Metodologi Penelitian

Penulis akan menggunakan pendekatan kualitatif untuk penelitian ini. Pendekatan kualitatif adalah proses penelitian dan pemahaman berdasarkan metodologi yang menyelidiki jenis-jenis dan juga fungsi gaya bahasa. Analisis sosiolinguistik untuk film *The Help* akan kajian sosiolinguistik yang mencakup gaya dalam pemakaian bahasa pada film *The Help*.

Dalam melakukan penelitian, penulis menggunakan pendekatan kualitatif untuk penelitian ini. Pendekatan kualitatif adalah proses penelitian dan pemahaman berdasarkan metodologi yang menyelidiki faktor-faktor yang mempengaruhi perbedaan gaya bahasa. Analisis sosiolinguistik untuk film *The Help* akan kajian sosiolinguistik yang mencakup pengaruh terhadap penggunaan gaya bahasa dalam film *The Help*. Metode Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif. Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2011), penelitian kualitatif merupakan penelitian untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap kepercayaan, persepsi, pemikiran secara individual maupun kelompok. Nana Syaodih Sukmadinata (2011) juga mengemukakan tentang penelitian deskriptif kualitatif yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, dan keterkaitan antar kegiatan. Penelitian ini menggunakan teori dan pendekatan sosiolinguistik. Sosiolinguistik adalah ilmu yang mempelajari hubungan antarbahasa dan masyarakat. Penggunaan diksi dan gaya bahasa dalam akun instagram sebagai bagian masalah dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan teori diksi dan gaya bahasa.

Penulis memilih metode ini dikarenakan temuan yang didapat dari penelitian ini bukan tentang hitung-hitungan ataupun statistik. Berikut merupakan langkah-langkah yang penulis lakukan dalam penelitian ini:

1) Menyimak film *“The Help”* sebagai sumber data yang sudah penulis tentukan, guna mengerti isi film secara keseluruhan. 2) Mencatat setiap percakapan antar tokoh yang berpotensi untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi perbedaan gaya bahasa di dalam skrip film. 3) Menentukan gaya bahasa apa yang digunakan dalam film tersebut. 4) Menganalisis ujaran berdasarkan percakapan antar tokoh yang sudah ditentukan dengan pengaruh-pengaruh terhadap penggunaan gaya bahasa. 5) Menulis laporan dalam bentuk skripsi. Data penelitian ini, mencakup percakapan antar tokoh dalam percakapan film *“The Help”* dalam analisa jenis-jenis serta fungsi dalam gaya bahasa. Tuturan tersebut disajikan dalam bentuk percakapan yang terdapat dalam naskah film *“The Help”*.

Pada penelitian ini, penulis juga menggunakan pendekatan sociolinguistik. Pendekatan sociolinguistik adalah pendekatan yang mengkaji variasi bahasa yang berkaitan dengan keadaan sosial masyarakat. Sumarsono (2004) menjelaskan sosio adalah masyarakat, linguistik adalah kajian bahasa. Jadi, sociolinguistik adalah kajian tentang bahasa yang dikaitkan dengan kondisi kemasyarakatan.

1.5. Ruang Lingkup dan Batasan Studi

Ruang lingkup penelitian mencakup Penelitian sociolinguistik ini berfokus pada fenomena gaya bahasa. Ruang lingkup penelitian ini didasarkan pada naskah skript *The Help*. Menggunakan faktor-faktor perbedaan gaya bahasa dan pengaruh terhadap penggunaan gaya bahasa yang disajikan dalam penelitian ini. Fenomena ini terjadi karena adanya faktor serta pengaruh terhadap penggunaan gaya bahasa antara orang kulit

hitam dan kulit putih. Analisis ini terbatas pada perbedaan cara penggunaan gaya bahasa dalam film *The Help*.

1.6. Status Penelitian

Penelitian ini bukanlah penelitian pertama yang menjelaskan analisis sosiolinguistik sebagai status penelitian penulis. Melalui penelitian ini penulis menggunakan film *The Help* sebagai sumber analisis gaya bahasa. Dita Amalia Wulandari dari Universitas Jember di Jember pada 2014 telah menerbitkan tesis berjudul “GAYA BAHASA DALAM TINDAK TUTUR MAHASISWA FAKULTAS SASTRA UNIVERSITAS JEMBER”. Dalam penelitiannya, Dita berfokus pada gaya bahasa dalam tindak tutur yang digunakan oleh mahasiswa fakultas sastra jember. Dia menggunakan pendekatan kualitatif untuk melakukan penelitian. Dia menganalisis jenis-jenis gaya bahasa. Dalam analisis percakapan, dia menganalisis tipe umum dan khusus. Ia menggunakan teori Sudaryanto(1993:13) yang mengklasifikasikan jenis-jenis gaya menjadi 3 jenis yaitu jenis gaya perbandingan, pertentangan, dan pertautan.

1.7. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini terdiri dari gambaran umum secara struktural mulai dari bab I sampai dengan bab IV.

- **Bab I: Pendahuluan**

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang penelitian (1.1), rumusan masalah (1.2), tujuan penelitian (1.3), manfaat penelitian

(1.4), ruang lingkup dan batasan studi (1.5), metodologi penelitian (1.6), status Penelitian (1.7), penelitian terkait (1.8), dan di bagian akhir pada bab ini terdapat sistematika penulisan (1.9).

- Bab II: Landasan Teori

Bab ini menjelaskan mengenai teori yang penulis gunakan sebagai landasan untuk melakukan penelitian ini.

- Bab III: Pembahasan dan Temuan

Bab ini menyajikan pembahasan analisis tentang perbedaan kelas social dan gaya bahasa yang terjadi dalam film “*The Help*”.

- Bab IV: Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisi kesimpulan dan saran dari penelitian ini.

